

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi, dan budaya etis organisasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, penegakan peraturan memiliki signifikansi sebesar 0,722 ($Sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penegakan peraturan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, keefektifan pengendalian internal memiliki signifikansi sebesar 0,035 ($Sig < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, asimetri informasi memiliki signifikansi sebesar 0,280 ($Sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, keadilan distributif memiliki signifikansi sebesar 0,235 ($Sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keadilan distributif tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*.
5. Berdasarkan hasil uji statistik t, keadilan prosedural memiliki signifikansi sebesar 0,396 ($Sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keadilan prosedural tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*.
6. Berdasarkan hasil uji statistik t, komitmen organisasi memiliki signifikansi sebesar 0,247 ($Sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen

organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*.

7. Berdasarkan hasil uji statistik t, budaya etis organisasi memiliki signifikansi sebesar 0,121 ($Sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*.

5.2. KETERBATASAN

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud* dalam penelitian ini hanya menggunakan 7 variabel yaitu penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi, dan budaya etis organisasi.
2. Responden penelitian ini hanya menggunakan pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Madiun.

5.3. SARAN

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi/*fraud*, seperti faktor gaya kepemimpinan.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperluas lingkup responden pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten/Kota se-eks karesidenan Madiun atau memperluas lingkup penelitian hingga se-Jawa Timur. Sehingga dapat menambah responden pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, T. M., dan Fitri F. A. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Etika Organisasi, Keadilan Kompensasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Fraud (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 527-537.
- Arista, L. L., Hendra, K., dan Suhendro. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT Pegadaian Persero Surakarta. *Ekonomika-Bisnis*, 6(2), 115-122.
- Fachrunisa, A. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Kampar). *Jom FEKON*, 2(2), 1-15.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (edisi ke-3). Semarang: Badan Penerbit Perguruan Tinggi Diponegoro.
- Luthfi, M., Wijoyo, E., dan Kusnadi. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Dinas Pemerintah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 2(1), 19-31.
- Mahendra, D., Santosa J., dan Haryanto A. T. (2019). Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Keadilan Kompensasi dalam Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Pemerintah Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 62-70.
- Mustikasari, D. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Batang. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 250-258.
- Najahningrum, A. F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi Pegawai Dinas DIY. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 259-267.
- Prawira, I. M. D., Herawati, N. T., dan Surya, N. A. (2014). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Pristiyanti, I. R. (2012). Persepsi Pegawai Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Di Sektor Pemerintahan. *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 1-14.

- Rachmanta, R., dan Ikhsan, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) Di Sektor Pendidikan Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 387-398.
- Rizky, M., dan Fitri, F. A. (2017). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Penegakan Hukum, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 10-20.
- Saftarini, P. R., Yuniarta G. A., dan Sinarwati N. K. (2015). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Implementasi Good Governance terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Bangli). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Setiawan, M. D., Adiputra, I. M. A. P., dan Yuniarta, G. A. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, dan Keadilan Organisasi terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Sumbayak, J. S. (2017). Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Utama Perusahaan Leasing di Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 4(1), 3168-3182.
- Windasari, M. Y., dan Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan Pada BPR Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1924-1952.
- Yudistira, I. G. A. N. R., Sujana, E., dan Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Aspek Tekanan, Penegakan Peraturan, Rasionalisasi, dan Wewenang Pegawai terhadap Fraud (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Karangasem). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Yuliana, A. (2016). Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Umum Bank Syariah di Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 3(2), 1264-1278.
- Zulkarnain, R. M., (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Dinas Kota Surakarta. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 125-131.